

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi tentang kesimpulan didapatkan setelah pemaparan dari Bab sebelumnya. Pada bagian ini juga dipaparkan implikasi dan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, pemelajar bahasa Korea dan pengajar bahasa Korea.

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan analisis pada 110 data istilah musik yang diperoleh dari audio show “적재의 야간작업실” [*Jukjaeeui yagan jageobsil*] (Jukjae’s Late Night Studio) didapatkan dua kesimpulan sebagai berikut

- 1) Berdasarkan karakteristik istilah dan jenis istilahnya. Sebelumnya telah dilakukan analisis terkait karakteristik istilah berdasarkan teori Park (2007) dan pengklasifikasian jenis istilah berdasarkan analisis dari penulis agar dapat mengetahui istilah-istilah musik yang telah didapatkan dari audio show “적재의 야간작업실” [*Jukjaeeui yagan jageobsil*] (Jukjae’s Late Night Studio) termasuk ke dalam karakteristik istilah apa dan termasuk ke dalam jenis istilah yang bagaimana. Untuk karakteristik istilah musik didasarkan pada teori yang dipaparkan oleh Park (2007), didapatkan bahwa dari 110 data yang ditemukan mayoritas termasuk ke dalam karakteristik istilah musik yang menggunakan pelafalan bahasa Asing, yaitu sebanyak 50% atau sebanyak 55 data. Hal ini disebabkan mayoritas dari data yang ditemukan, berasal dari bahasa Asing yang tidak diterjemahkan lagi ke dalam bahasa Korea tetapi untuk penulisannya menggunakan huruf Korea. Kemudian karakteristik istilah terbanyak kedua, yaitu karakteristik istilah yang menggunakan bahasa Cina sebanyak 17% atau 19 data. Dikatakan oleh Park (2007) bahwa penggunaan bahasa Cina atau 한자어 dinilai lebih fleksibel dan tidak canggung jika digunakan untuk menerjemahkan sesuatu. Kemudian berturut-turut disusul oleh karakteristik istilah yang menggunakan campuran bahasa Korea dan karakter Cina dan Karakteristik bahasa Korea murni, yaitu sebanyak 10% dan 6%. Karakteristik pencampuran karakter Cina, bahasa Korea murni dan pelafalan bahasa Asing ditemukan sebanyak 3%. Untuk peringkat dua terakhir, yaitu karakteristik pencampuran bahasa Korea murni dan pelafalan bahasa Asing ditemukan sebanyak 3 data atau

sekitar 2,7%. Terdapat satu data yang tidak masuk ke dalam karakteristik manapun karena istilah tersebut berasal dari bahasa Jepang. Selanjutnya jenis istilah musik. Pada jenis istilah musik, didominasi oleh jenis istilah yang berhubungan dengan alat musik dan band, yaitu sebanyak 46% dan istilah yang berhubungan dengan lagu dan produksi lagu, yaitu sebesar 42%. Kemudian berturut-turut disusul oleh jenis istilah yang berhubungan dengan tempat dan penampilan sebanyak 7 % dan jenis istilah yang berhubungan dengan genre sebanyak 5%.

- 2) Berdasarkan bentuk kata, pada 110 data yang ditemukan terdapat 53 data atau 48% adalah kata infleksi. Kemudian bentuk kata tunggal sebanyak 47 data atau sebesar 43%. Hal tersebut dikarenakan terdapat banyak istilah yang tidak mengalami pembentukan kata karena berasal dari serapan bahasa asing dan hanya penulisannya saja yang menggunakan huruf Korea atau hangeul. Kemudian bentuk kata derivasi 10 data. Kemudian dari 110 data tersebut, ditemukan bahwa 96 istilah musik tersebut memiliki arti konseptual dan sisanya memiliki arti asosiatif.

5.2 Implikasi

Setelah didapatkan kesimpulan dari penelitian ini, implikasi yang dapat diambil dari penelitian ini adalah penelitian ini berguna untuk memahami lebih lanjut lagi bagaimana istilah-istilah musik, mulai dari pembentukan kata, karakteristik, jenis istilah hingga arti yang ada di dalamnya. Selain itu, penelitian ini juga bisa digunakan untuk memperkaya kosakata yang berkaitan dengan istilah di bidang yang spesifik, dan juga penelitian ini dapat memperkaya penelitian linguistik khususnya penelitian tentang istilah menggunakan teori morfosemantik.

5.3 Rekomendasi

- 1) Untuk pemelajar bahasa Korea, penelitian ini bisa digunakan untuk referensi belajar bahasa Korea dan memperkaya kosakata bahasa Korea dengan tujuan mendapatkan level yang tinggi karena penelitian ini mengkaji istilah di bidang yang spesifik, yaitu istilah musik.
- 2) Untuk pengajar bahasa Korea, hasil dari penelitian ini bisa dijadikan untuk sumber atau bahan ajar untuk peserta didik, karena di dalam penelitian ini berisikan bagaimana sebuah kata terbentuk. Tentunya disesuaikan dengan level

yang dimiliki oleh peserta didik karena istilah yang berada di dalam penelitian ini merupakan istilah di bidang yang spesifik.

- 3) Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan linguistik, khususnya penelitian morfosemantik. Penulis berharap agar peneliti selanjutnya mengembangkan penelitian morfosemantik dengan menggunakan objek istilah-istilah yang berhubungan dengan bidang yang lebih spesifik lagi, contohnya pada bidang kuliner, pariwisata, lalu lintas dan lain sebagainya. Sumber data yang digunakan pun lebih bervariasi lagi, contohnya dari majalah, kamus, atau wawancara langsung bersama pakar dalam bidang tersebut. Sebelumnya juga telah dilakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini, yaitu pada istilah medis yang bersumber dari drama korea, istilah cuaca dan iklim, istilah hukum dan pembentukan slang yang bersumber pada grup obrolan dengan menggunakan analisis morfosemantik.